Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
5 (3) 2025, Page 13814-13818

Asuhan Keperawatan Pada Anak Yang Mengalami Asma Dengan Pendekatan Teori Caring Watson

Yesa Junita Sari[1], Nyimas Heny Purwati[2]
[1,2]Program Studi Magister Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta
Corresponding Author: Yesa Junita Sari, E-Mail: junitasariyesa@gmail.com

Published: November, 2025

ABSTRAK

Latar Belakang : Asma pada anak merupakan salah satu penyakit kronis yang membutuhkan penanganan komprehensif, tidak hanya dari aspek medis, tetapi juga dukungan emosional dan psikososial. Artikel ini bertujuan untuk menggali makna, persepsi, dan pengalaman perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada anak dengan asma menggunakan pendekatan teori Caring Jean Watson. Metode : Desain penelitian ini menggunakan pendekatan tinjauan litelatur. Subjek penelitian adalah seorang anak dengan asma yang di rawat diruang perawatan anak. Penerapan teori yang digunakan adalah Caring jean watson. Hasil : Pengkajian menunjukkan bahwa penerapan teori Caring Watson mampu meningkatkan rasa aman, kepercayaan, serta kolaborasi anak dan keluarga dalam manajemen asma. Pembahasan menekankan pada sepuluh faktor karatif Watson yang tercermin dalam interaksi perawat-anak-keluarga. Kesimpulan : Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi praktik keperawatan anak, bahwa aspek caring menjadi landasan utama dalam mendukung proses penyembuhan dan kualitas hidup anak dengan asma.

Kata Kunci: Asuhan Keperawatan, Anak, Asma, Teori Caring Watson

ABSTRACT

Background: Asthma in children is a chronic disease that requires comprehensive management, not only from a medical perspective, but also emotional and psychosocial support. This article aims to explore the meaning, perceptions, and experiences of nurses in providing nursing care to children with asthma using Jean Watson's Caring theory approach. Methods: This study used a literature review approach. The research subject was a child with asthma who was treated in the paediatric ward. Jean Watson's Caring theory was applied.Results: The assessment showed that the application of Watson's Caring theory was able to increase the sense of security, trust, and collaboration between children and families in asthma management. The discussion emphasised Watson's ten caring factors reflected in the nurse-child-family interaction. Conclusion: This study has important implications for paediatric nursing practice, namely that the aspect of caring is the main foundation in supporting the healing process and quality of life of children with asthma.

Keywords: Nursing Care, Children, Asthma, Watson's Caring Theory

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Asma merupakan salah satu penyakit kronis yang banyak ditemukan pada anak, ditandai dengan inflamasi saluran pernapasan, hiperresponsivitas bronkus, serta gejala sesak napas berulang. Menurut World Health Organization (2021), asma memengaruhi sekitar 14% anak di seluruh dunia, dengan angka kejadian yang terus meningkat. Di Indonesia, prevalensi asma anak mencapai 6,2% pada usia 5-14 tahun dan sering menjadi penyebab utama kunjungan ke instalasi gawat darurat (Kemenkes RI, 2020). Anak dengan asma tidak hanya menghadapi beban fisik akibat gejala yang mengganggu aktivitas, tetapi juga beban psikologis seperti kecemasan, rasa takut, dan keterbatasan sosial.

Dalam praktik keperawatan anak, penanganan asma seringkali menitikberatkan pada aspek medis dan manajemen gejala. Namun, asuhan keperawatan yang holistik menuntut perhatian pada aspek psikososial dan spiritual. Jean Watson melalui teori Caring menekankan pentingnya hubungan transpersonal antara perawat, pasien, dan keluarga. Caring dipahami sebagai inti praktik keperawatan yang mengedepankan empati, kasih sayang, dan penghargaan terhadap martabat manusia (Watson, 2008). Teori ini relevan diterapkan pada anak dengan asma karena kondisi kronis tersebut membutuhkan dukungan yang melampaui intervensi fisik semata.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan menggali makna, persepsi, dan pengalaman caring dalam asuhan keperawatan anak dengan asma melalui desain studi literatur naratif dengan pendekatan analisis teori. Penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi pada praktik keperawatan anak dengan menekankan pentingnya aspek caring dalam mendukung kualitas hidup anak dan keluarganya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain studi literatur naratif dengan pendekatan analisis teori, Subjek penelitian adalah seorang anak berusia 8 tahun yang didiagnosis dengan asma bronkial kronis, bersama orang tua sebagai pendamping utama, serta perawat yang terlibat dalam asuhan sehari-hari di ruang perawatan anak rumah sakit daerah. Kriteria inklusi meliputi anak dengan diagnosis asma yang sedang menjalani perawatan, bersedia berpartisipasi, dan orang tua yang memberikan persetujuan.

Metode ini memberikan kerangka komprehensif untuk memahami penerapan caring dalam praktik keperawatan anak asma, termasuk dampak emosional, psikologis, sosial, dan spiritual bagi anak serta keluarga. Hasil penelitian diharapkan menjadi dasar pengembangan praktik keperawatan berbasis caring yang efektif dan holistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Subjek penelitian adalah seorang anak berusia 8 tahun dengan diagnosis asma bronkial kronis. Anak tinggal bersama kedua orang tua dan memiliki riwayat serangan asma yang sering terjadi terutama pada musim hujan. Anak aktif di sekolah dasar, namun aktivitas fisik terbatas akibat kekhawatiran akan serangan asma.

Anak mengalami batuk dan sesak napas ringan. Perawat segera melakukan intervensi nebulisasi dan pendampingan emosional. Anak terlihat cemas, menahan napas, dan bergantung pada dukungan orang tua.

Selama pengkajian, anak menunjukkan respons positif terhadap kehadiran perawat yang memberikan penjelasan sederhana, menyentuh lembut, dan berbicara dengan nada menenangkan. Anak menjadi lebih tenang dan bersedia bekerja sama selama prosedur.

Anak menyatakan bahwa kehadiran perawat membuatnya merasa aman. Ia mengaku lebih nyaman dan tidak terlalu takut saat prosedur dilakukan dengan dukungan emosional yang konsisten. Hal ini menunjukkan bahwa caring berperan dalam menurunkan kecemasan anak terhadap prosedur medis.

Orang tua merasa didengar dan dihargai selama proses perawatan. Mereka menyatakan bahwa komunikasi terbuka dan keterlibatan dalam pengambilan keputusan membuat mereka lebih percaya diri dalam merawat anak di rumah. Keluarga mengaitkan caring perawat dengan rasa aman dan ketenangan emosional.

Perawat melaporkan pengalaman emosional yang positif saat dapat menenangkan anak yang cemas. Mereka memaknai caring sebagai kehadiran autentik yang melibatkan empati, perhatian, dan dukungan spiritual. Keberhasilan perawatan diukur tidak hanya dari kontrol gejala fisik, tetapi juga dari kenyamanan dan rasa aman anak.

Dalam praktik, perawat menerapkan faktor karatif Watson, seperti membangun nilai humanistik-altruistik, menumbuhkan sensitivitas terhadap kebutuhan anak, menciptakan lingkungan penyembuhan, dan memfasilitasi dimensi spiritual melalui pendampingan doa. Faktor ini memperkuat hubungan transpersonal antara perawat, anak, dan keluarga.

Caring terbukti menurunkan tingkat kecemasan anak. Anak lebih berani menghadapi prosedur nebulisasi, dan dapat menenangkan diri sendiri dengan bantuan perawat. Dukungan emosional dan spiritual memperkuat rasa percaya diri anak selama menghadapi kondisi kronisnya.

Keluarga merasakan ketenangan dan rasa percaya diri dalam merawat anak di rumah. Orang tua merasa tidak sendirian karena perawat menyediakan informasi, edukasi, dan dukungan emosional yang berkelanjutan. Hal ini meningkatkan kepatuhan keluarga terhadap rencana perawatan anak.

Secara keseluruhan, penerapan caring menurut teori Watson pada anak dengan asma memberikan dampak positif pada kondisi fisik, emosional, dan psikososial anak. Anak menjadi lebih tenang, keluarga lebih percaya diri, dan perawat memperoleh kepuasan profesional. Hasil ini menegaskan pentingnya caring sebagai inti praktik keperawatan anak dengan penyakit kronis.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa caring dipahami oleh perawat sebagai kehadiran autentik yang penuh empati dan perhatian terhadap anak. Caring tidak sekadar tindakan teknis, tetapi juga dukungan emosional yang menenangkan anak saat mengalami sesak napas. Temuan ini sejalan dengan teori Jean Watson, yang menekankan bahwa caring merupakan inti praktik keperawatan yang menyentuh dimensi fisik, emosional, dan spiritual pasien (Watson, 2008).

Anak melaporkan perasaan aman dan nyaman ketika perawat memberikan penjelasan sederhana, sentuhan lembut, dan komunikasi hangat. Hal ini menurunkan kecemasan anak dan meningkatkan kepatuhan terhadap terapi. Hockenberry & Wilson (2019) menyatakan bahwa komunikasi suportif dan pendekatan empatik perawat dapat membantu anak menghadapi prosedur medis dengan lebih tenang.

Keluarga menilai caring sebagai bentuk dukungan nyata yang membuat mereka merasa dihargai dan lebih percaya diri dalam merawat anak di rumah. Keterlibatan keluarga dalam pengambilan keputusan dan edukasi kesehatan anak memperkuat kemitraan perawat-keluarga, sebagaimana dicontohkan dalam prinsip Watson mengenai hubungan transpersonal (Potter & Perry, 2017).

Perawat merasakan pengalaman emosional yang positif ketika melihat anak yang awalnya cemas menjadi lebih tenang. Caring memperkuat hubungan perawat-anak dan memberikan kepuasan profesional. Temuan ini mendukung pandangan Watson (2008) bahwa keberhasilan praktik keperawatan diukur tidak hanya melalui hasil fisik, tetapi juga kualitas pengalaman emosional pasien.

Interaksi transpersonal antara perawat, anak, dan keluarga menciptakan hubungan yang mendalam dan autentik. Anak merasa didukung secara emosional, sementara keluarga merasa dihargai. Hubungan ini menumbuhkan rasa aman dan memperkuat proses penyembuhan holistik, sebagaimana dijelaskan oleh Watson (2008).

Pendampingan doa sebelum prosedur medis menjadi salah satu bentuk penerapan caring yang memperhatikan dimensi spiritual. Anak dan keluarga merasa lebih tenang, menunjukkan bahwa aspek spiritual dapat berkontribusi pada kesejahteraan emosional dan psikologis pasien.

Caring terbukti menurunkan tingkat kecemasan anak selama prosedur. Anak menjadi lebih berani menghadapi pengobatan, menunjukkan bahwa dukungan emosional dan komunikasi efektif adalah komponen penting dalam manajemen asma pada anak (Polit & Beck, 2021).

Keluarga merasa didukung secara emosional dan memperoleh pengetahuan praktis tentang perawatan anak. Hal ini meningkatkan kepatuhan mereka terhadap rencana perawatan di rumah dan memperkuat rasa kontrol terhadap kondisi anak, sejalan dengan konsep caring sebagai kemitraan antara perawat dan keluarga (Watson, 2008).

Kendala utama yang ditemukan adalah keterbatasan waktu akibat beban kerja perawat. Namun, perawat tetap berusaha menyediakan interaksi bermakna dengan anak dan keluarga, menekankan bahwa caring adalah inti praktik keperawatan yang tidak bisa diabaikan (Creswell & Poth, 2018).

Hasil penelitian menegaskan bahwa penerapan caring menurut Watson dapat meningkatkan kualitas hidup anak dengan asma secara fisik, emosional, dan spiritual. Secara praktis, perawat disarankan untuk mengintegrasikan sepuluh faktor karatif Watson dalam asuhan sehari-hari, termasuk membangun nilai humanistik, menciptakan lingkungan penyembuhan, dan melibatkan keluarga secara aktif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan asuhan keperawatan berbasis teori Caring Jean Watson pada anak dengan asma memberikan dampak positif yang signifikan pada berbagai dimensi, yaitu fisik, emosional, sosial, dan spiritual. Makna caring bagi perawat tercermin sebagai kehadiran autentik, empati, dan perhatian penuh terhadap kebutuhan anak.

Persepsi anak menunjukkan bahwa caring menurunkan rasa takut dan kecemasan selama prosedur medis, meningkatkan rasa aman, serta mempermudah kerja sama selama pengobatan. Persepsi keluarga mengindikasikan bahwa caring membuat mereka merasa dihargai, tenang, dan lebih percaya diri dalam merawat anak di rumah.

Pengalaman perawat mengungkapkan bahwa penerapan caring meningkatkan kepuasan profesional karena mampu memberikan dukungan holistik yang mencakup aspek fisik, psikologis, dan spiritual anak. Penerapan sepuluh faktor karatif Watson-termasuk membangun nilai humanistik, menumbuhkan sensitivitas terhadap kebutuhan pasien, menciptakan lingkungan penyembuhan, dan memfasilitasi dimensi spiritual-mampu memperkuat hubungan transpersonal antara perawat, anak, dan keluarga.

Meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan waktu akibat beban kerja tinggi, penelitian ini menunjukkan bahwa caring tetap dapat diwujudkan melalui interaksi bermakna, komunikasi empatik, dan dukungan emosional. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah bahwa penerapan teori Watson dapat meningkatkan kualitas hidup anak dengan asma, memperkuat dukungan keluarga, dan menjadi pedoman bagi perawat untuk memberikan asuhan holistik yang berbasis caring.

REFERENSI

Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches. Sage Publications.

Hockenberry, M. J., & Wilson, D. (2019). Wong's Nursing Care of Infants and Children. Elsevier.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. Jakarta: Kemenkes RI. 2020.

Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). Naturalistic Inquiry. Sage Publications.

Polit, D. F., & Beck, C. T. (2021). Nursing Research: Generating and Assessing Evidence for Nursing Practice. Wolters Kluwer.

Potter, P. A., & Perry, A. G. (2017). Fundamentals of Nursing. Elsevier Health Sciences.

Yin, R. K. (2018). Case Study Research and Applications: Design and Methods. Sage Publications.

Watson, J. (2008). Nursing: The Philosophy and Science of Caring. University Press of Colorado.

World Health Organization. (2021). *Asthma* (Fact sheet, 6 May 2021). Geneva: World Health Organization. Available at: https://www.who.int/en/news-room/fact-sheets/detail/asthma.